

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINAL TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Sistem Akuntansi.....	5
1. Pengertian Sistem	5
2. Pengertian Akuntansi	5
3. Pengertian Sistem Akuntansi.....	6
4. Unsur-unsur Sistem Akuntansi.....	6
2.2 Akuntansi Bank	6
1. Pengertian Bank	6
2. Pengertian Akuntansi Bank	7
3. Fungsi Bank	7
4. Pengertian Kredit	8
5. Fungsi Kredit	9
6. Perencanaan dan Penyaluran Kredit	10
7. Kredit Bermasalah	10
2.3 Implementasi	11
1. Pengertian Implementasi	11
2.4 Pengendalian Intern	11
1. Pengertian Sistem Pengendalian Intern	11
2. Tujuan dan Unsur Sistem Pengendalian Intern	12
3. Ancaman Terhadap Sistem.....	13
4. Kegiatan Pengendalian Intern.....	14
5. Pentingnya Sistem Pengendalian Intern	14
6. Jenis-jenis Sistem Pengendalian Intern	15
2.5 Pengendalian Intern Terhadap Sistem Pemberian Kredit.....	11

	1. Pengertian Pengendalian Intern Kredit.....	16
	2. Pentingnya pengendalian intern kredit	16
	3. Tujuan Pengendalian Intern Kredit	16
	4. Pengendalian Internal Kredit.....	17
	5. Unsur Sistem Pengendalian Intern	17
	6. Fungsi Yang Terkait.....	18
	7. Dokumen Yang Digunakan	18
	8. Jaringan Yang Membentuk Sistem Pemberian Kredit	18
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	19
	3.1 Jenis Penelitian	19
	3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
	3.3 Sumber Data	19
	3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
	4.1 Gambaran Umum Perusahaan	22
	1. Sejarah Singkat Perusahaan	22
	2. Logo dan Makna Logo Perusahaan	24
	3. Visi dan Misi Perusahaan	24
	4.2 Struktur Organisasi.....	25
	1. Struktur Organisasi dan Pemisahan Tugas	25
	2. Aktivitas Perusahaan	28
	4.3 Sistem Pemberian Kredit PT Bank SulutGo	29
	1. Prosedur Yang Membentuk Sistem	29
	2. Keberadaan Sistem Pengendalian Intern Pada PT Bank SulutGo.....	32
	3. Fungsi Sistem Pengendalian Intern di PT Bank SulutGo....	33
	4. Ruang Lingkup Pengendalian Intern di PT Bank SulutGo .	
	5. Pihak Yang Berkepentingan dan Bertanggung Jawab Dengan Sistem Pengendalian Intern	34
	4.4 Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Pemberian Kredit.....	35
	1. Fungsi Yang Terkait.....	35
	2. Dokumen Yang Digunakan	37
	3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan	39
	4.5 Analisis Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi	47
	Pemberian Kredit	
	4.6 Implementasi Unsur Pengendalian Intern Terhadap Sistem	47
	Akuntansi Pemberian Kredit	
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	51
	5.1 Kesimpulan.....	51
	5.2 Rekomendasi	52
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu sumber dana diantaranya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya atau untuk meningkatkan produksinya. Kepentingan yang bersifat konsumtif misalnya untuk membeli rumah sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pendanaan dari bank yang dikenal dengan kredit pemilikan rumah atau disingkat KPR.

Perlu dipahami bahwa sumber dana perbankan yang dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit tersebut bukan dana milik bank sendiri karena modal perbankan juga sangat terbatas, tetapi merupakan dana-dana masyarakat yang disimpan pada bank tersebut. Dana masyarakat yang disimpan pada bank pada umumnya dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposito dan lain-lain. Dana masyarakat yang terkumpul dalam jumlah yang sangat besar dengan jangka waktu cukup lama merupakan sumber utama bagi bank dalam menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dalam bentuk pinjaman/kredit. Inilah yang dinamakan fungsi bank sebagai intermediasi.

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia ini, kegiatan bank terutama dalam pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan bank yang sangat penting dan utama sehingga pendapatan dari kredit yang berupa bunga merupakan komponen pendapatan paling besar dibandingkan dengan pendapatan jasa-jasa diluar bunga kredit yang biasa disebut *fee base income*.

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa sumber dana perbankan yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit bukan dana milik bank sendiri tetapi dana yang berasal dari masyarakat, sehingga penyaluran kredit harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian melalui analisa yang akurat dan mendalam, penyaluran yang tepat, pengawasan dan pemantauan yang baik, perjanjian yang sah dan memenuhi syarat hukum, pengikatan jaminan yang kuat dan dokumentasi perkreditan yang teratur dan lengkap, semuanya itu bertujuan

agar kredit yang disalurkan tersebut dapat kembali tepat waktu pada waktunya sesuai perjanjian kredit yang meliputi pinjaman pokok dan bunga. Apabila kredit telah disalurkan bank kepada masyarakat dalam jumlah besar tidak dibayar kembali kepada bank tepat pada waktunya sesuai perjanjian kredit maka kualitas kredit dapat digolongkan menjadi *Non Performing Loan* (NPL). Jumlah kredit yang NPL nya tinggi akibatnya dapat mengganggu likuiditas bank yang bersangkutan. Karena itu setiap bank harus menjaga kepercayaan masyarakat penyimpan dana, memperlakukan nasabah penyimpan dana adalah sebagai sumber profit, *Costumer is a king*.

Masalah keamanan kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh pihak bank, karena ada resiko yang timbul dalam sistem pemberian kredit. Permasalahan ini dapat dihindari dengan adanya pengendalian internal yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan kata lain, diperlukan suatu pengendalian yang dapat menunjang efektivitas pemberian kredit. Dengan terselenggaranya pengendalian internal yang memadai dalam pemberian kredit, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh perusahaan tersebut. Untuk mampu berperan sebagai badan usaha yang tangguh dan mandiri, pihak bank melalui usaha pemberian kreditnya harus mampu meningkatkan efektivitas sistem pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin mengurangi resiko kemacetan kredit, terutama akibat lemahnya pengendalian internal. Adanya aktivitas pengendalian intern atas pemberian kredit merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen bank. Hal ini diharapkan agar tidak terjadi kredit macet, sehingga penerimaan yang akan diperoleh pihak bank sesuai rencana dapat tercapai.

Pengendalian intern merupakan suatu struktur dalam organisasi itu sendiri, yang unsur-unsurnya meliputi struktur organisasi, pembagian fungsi, praktek yang sehat, sistem wewenang dan otorisasi yang memadai dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Manajemen dalam menjalankan fungsinya membutuhkan sistem pengendalian yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan adalah benar-benar dapat dipercaya dan dapat mendorong adanya efisiensi usaha serta dapat terus menerus memantau bahwa kebijakan yang telah

ditetapkan memang dijalankan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pihak bank bisa melaksanakan kegiatan pengendalian internal dan mempersiapkan sebaik mungkin mulai dari proses, personil, tujuan, serta apa saja yang dapat menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pengendalian internal.

Pengendalian internal dirancang dengan memperhatikan kepentingan manajemen perusahaan dalam menyelenggarakan operasi perusahaannya dan juga memperhatikan aspek biaya yang harus dikeluarkan, serta manfaat yang diharapkan.

Pengendalian internal tidak dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyelewengan sama sekali, tetapi pengendalian internal yang memadai akan dapat menekan atau memperkecil terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang layak dan walaupun terjadi kesalahan atau penyelewengan dapat segera diketahui dan diatasi. Pengendalian internal yang bagaimanapun baiknya, tidak dapat dianggap sepenuhnya efektif, karena selalu ada kemungkinan bahwa data yang dihasilkannya tidak akurat akibat adanya beberapa keterbatasan yang melekat pada sistem tersebut. Adapun keterbatasan bawaan yang melekat dalam setiap pengendalian internal menurut Mulyadi & Puradireja (2002) adalah kesalahan dalam pertimbangan, gangguan, dan pengabaian oleh manajemen.

Efektivitas sangat berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam usaha mencapai efektivitas sistem pemberian kredit, perlu diketahui tujuan pemberian kredit yang diharapkan. Untuk itu, bagian perkreditan perlu menetapkan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan pemberian kredit. Dalam hal ini digunakan prinsip perkreditan yang lebih dikenal dengan prinsip 5C, yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition of economic*. Apabila prinsip-prinsip tersebut terpenuhi, diharapkan tujuan pemberian kredit akan tercapai.

Di samping itu, perlu dilaksanakannya prosedur pemberian kredit yang meliputi permohonan kredit, analisa kredit, keputusan kredit, perjanjian kredit serta pencairan kredit. Selain terpenuhinya prinsip dan prosedur pemberian kredit, suatu sistem pemberian kredit dapat dikatakan efektif apabila kredit tersebut dapat kembali sesuai waktu yang ditetapkan dengan sejumlah bunga

yang telah ditentukan. Prioritas pemberian kredit yang diberikan betul-betul tepat sasaran, maka efektivitas sistem pemberian kredit akan tercapai. Setiap bank harus memiliki struktur pengendalian internal yang memadai dalam perkreditan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah : “Bagaimana Implementasi Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT. Bank SulutGo ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui Implementasi Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada PT. Bank SulutGo.”

1.4. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan yang ada pada PT Bank SulutGo.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun laporan akhir yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Dapat menjadi sumber informasi dan dapat memahami mengenai implementasi pengendalian intern pada sistem akuntansi pelayanan kredit pada PT Bank SulutGo.